

Program Kedaulatan Pangan Berbasis Pengendalian Hama Terpadu di Desa Sempu, Kediri

(Integrated Pest Management-Based Food Sovereignty Program in Sempu Village, Kediri)

**Hermanu Triwidodo^{1*}, Fenny Aulia Sugiana¹, Tri Budiarto², Lexi Majesty Pendong¹,
Anis Bias Cintaning³, Eva Monica¹, Dewi Rahmawati¹**

¹ Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

² Sekolah Pasca Sarjana, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

³ Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: hermanutr@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang manajemen pengendalian hama dan penyakit sehingga mendukung ketahanan pangan lokal di Desa Sempu melalui praktik pertanian yang menyeimbangkan produktivitas pertanian dan konservasi lingkungan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab secara luring maupun daring. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 Juni–9 Agustus 2025 melibatkan 45 peserta yang terdiri dari masyarakat dan kelompok tani Desa Sempu. Berdasarkan hasil diskusi, masalah utama yang dihadapi adalah serangan penyakit dan hama pada komoditas unggulan, yakni nanas, cabai, dan tomat. Melalui program penyuluhan pengabdian ini, petani memperoleh pengetahuan tentang identifikasi hama dan penyakit, penggunaan pestisida yang tepat, pemanfaatan agens hayati, dan teknologi digital untuk konsultasi pertanian. Hasil program menunjukkan peningkatan pengetahuan, kemandirian petani, dan produktivitas pertanian di Desa Sempu yang mendukung ketahanan pangan lokal.

Kata kunci: agens hayati, ketahanan pangan, pengendalian hama terpadu, pengetahuan,

ABSTRACT

Sempu Village, Ngancar Subdistrict, Kediri Regency, is one of the villages where the majority of residents depend on the agricultural sector as their main source of livelihood. This community service program aims to provide a comprehensive understanding of pest and disease management to support local food security in Sempu Village through agricultural practices that balance agricultural productivity and environmental conservation. The implementation method uses lecture approaches, interactive discussions, and question-and-answer sessions both offline and online. The community service activities were conducted from June 18 to August 9, 2025, involving 45 participants consisting of community members and farmer groups from Sempu Village. Based on the discussion results, the main problems faced are pest and disease attacks on superior commodities, namely pineapple, chili, and tomato. Through this community service extension program, farmers gained knowledge about pest and disease identification, appropriate pesticide use, utilization of biological agents, and digital technology for agricultural consultation. The program results showed increased knowledge, farmer independence, and agricultural productivity in Sempu Village, which supports local food security.

Keywords: biological agents, food security, integrated pest management, knowledge